

ABSTRAK

Pengolahan limbah B3 merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan atau industri manufaktur untuk mengurangi terjadinya pencemaran lingkungan. Selain berdampak buruk bagi lingkungan sekitar limbah B3 juga dapat mengakibatkan kematian pada habitat sungai bahkan manusia apabila terminum atau tertelan limbah B3. Untuk itu perlu adanya proses pengolahan dan penanganan khusus terhadap keberadaan buangan atau limbah B3 ini. Salah satunya adalah dengan membangun WWTP atau IPAL pada perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya biaya pengolahan limbah B3 serta kontribusinya terhadap perhitungan laba perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Indal Aluminium Industry, Tbk yang telah memiliki WWTP atau IPAL sebagai tempat pengolahan limbah B3 dari hasil proses produksi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu, dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan cara interview. Hasil dari penelitian ini adalah besarnya biaya pengolahan limbah B3 yang dikeluarkan oleh perusahaan bergantung pada proses produksi yang dilakukan. Proses pengolahan limbah B3 dapat membantu memperlancar jalannya proses produksi. Perusahaan dalam mengakui biaya pengolahan limbah B3 dimasukkan sebagai komponen beban produksi dengan pertimbangan bahwa limbah timbul sebagai akibat dari proses produksi. Sehingga menyebabkan biaya ini berkontribusi secara langsung terhadap perhitungan laba perusahaan.

Kata kunci : Biaya Pengolahan Limbah B3, Laba Perusahaan